

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. SIMPULAN**

Hasil dari mengikuti Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira Surabaya sejak tanggal 28 Juli sampai dengan 27 Agustus 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan tempat dilakukannya pelayanan kesehatan dan tempat praktek kerja kefarmasian seorang apoteker yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Seorang Apoteker wajib memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik kefarmasian, memiliki kemampuan dalam manajemen apotek, teknik komunikasi dan hubungan sosial yang baik, dan pengelolaan sumber daya manusia.
3. Seorang Apoteker wajib memberikan pelayanan kefarmasian secara profesional kepada masyarakat, yang meliputi pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan swamedikasi, pemberian informasi terhadap obat, bahan obat, obat tradisional dan perbekalan kesehatan lainnya.
4. Seorang Apoteker dapat mengetahui peran dan fungsi apoteker dalam kegiatan kefarmasian di apotek, terutama sebagai penunjang dalam memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien untuk menjamin penggunaan obat dengan benar, aman dan rasional sehingga tujuan terapi dapat tercapai dan menghindari terjadinya kesalahan penggunaan obat dan penyalahgunaan obat.

5. Seorang Apoteker harus mampu mengendalikan pelayanan resep maupun non-resep, mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan
6. Seorang Apoteker harus mampu menjadi seorang pemimpin, pengambil keputusan serta harus mampu menjalankan atau mengelola sistem manajemen apotek, meliputi perencanaan, penganggaran, pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran, pengawasan sampai dengan pemusnahan.

## **6.2. SARAN**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Savira Surabaya, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan, ilmu meracik obat, KIE, manajemen apotek, pengetahuan pengadaan dan laporan, pengetahuan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari tentang obat-obatan yang ada di pasaran baik dari segi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan ikut secara aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat serta membantu secara aktif kegiatan pengelolaan manajemen di apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, sampai dengan pelaporan.
4. Mahasiswa calon apoteker diharapkan teliti didalam

melaksanakan segala kegiatan di apotek untuk menghindari kesalahan yang berakibat merugikan apotek maupun pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, **AHFS Drug Information**, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- BNF, 2011, **British National Formulary**, Royal Pharmaceutical Society.
- DepKes RI, 1999, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176 tahun 1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2000, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949 tahun 2000 tentang Registrasi Obat Jadi**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2002, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, **Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2010, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 068 tahun 2010 tentang Kewajiban menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah**, DepKes RI, Jakarta

- DepKes RI, 2011, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2012, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 tahun 2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi**, DepKes RI, Jakarta.
- Martindale, 2009, **Martindale The Complete Drug Reference**, ed. 36th, Pharmaceutical Press, UK.
- Seto, S. dan Yunita, N., 2012, **Manajemen Farmasi (1) Dasar-dasar Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi**, cetakan 1, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, **Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Tatro, D.S., 2003, **A to Z Drug Fact**, Facts and Comparisons.